

DAFTAR PUSTAKA

- Apak, R., Güçlü K., Demirata B., Özyürek M., Çelik S. E., Bektaşoğlu B., Berker K. I., & Özyurt D. (2007). Comparative evaluation of various total antioxidant capacity assays applied to phenolic compounds with the CUPRAC assay. *Molecules*. 12(7):1496–1547.
- Bukar, A. M., Kyari M. Z., Gwaski P. A., Gudusu M., Kuburi F. S., & Abadam Y. I. (2015). Evaluation of phytochemical and potential antibacterial activity of *Ziziphus spinachristi* L. against some medically important pathogenic bacteria obtained from University of Maiduguri Teaching Hospital, Maiduguri, Borno State-Nigeria. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*. 3(5):98–101.
- Chang, C. C., Ming H. Y., Hwei M. W., & Jiing C. C. (2002). Estimation of total flavonoid content in propolis by two complementary colometric methods. *Journal of Food and Drug Analysis*. 10(3):178–82.
- Dahiru, D. & Obidoa O. (2008). Evaluation of the antioxidant effects of *Ziziphus mauritiana* lam. leaf extracts against chronic ethanol-induced hepatotoxicity in rat liver.” *African Journal of Traditional, Complementary and Alternative Medicines*. 5(1):39–45.
- Depkes. (1979). *Materia Medika Indonesia Jilid III*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Halaman 167-171.
- Depkes. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Halaman 9.
- Depkes. (2008). *Farmakope Herbal Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Halaman 169-171.
- Fathurrachman, D. A. (2014). Pengaruh konsentrasi pelarut terhadap aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata* Linn) dengan metode peredaman radikal bebas DPPH. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Halaman 2-3.
- Fessenden, R. J. & Fessenden J. S. (2018). *Kimia Organik Jilid 2*. Jakarta: Erlangga. Halaman 436.
- Goeswin, A. (2009). *Teknologi Bahan Alam*. Bandung: Institut Teknologi Bandung. Halaman 36.
- Hanani, E. (2015). *Analisis Fitokimia*. Jakarta: EGC. Halaman 50.
- Harborne J. B. (1987). *Metode Fitokimia*. Bandung: Institut Teknologi Bandung. Halaman 49.

- Hendayana, S., Kadarohman A., dan Sumarna A. A. (1994). *Kimia Analitik Instrumen*. Semarang: IKIP Semarang Press. Halaman 30.
- Heyne, K. (1987). *Tumbuhan Berguna Indonesia*. Jakarta: Sarana Wana Jaya. Halaman 1270.
- Kemenkes. (2013). *Farmakope Herbal Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Halaman 169-171.
- Kurniasih, N., Kusmiyati M., Nurhasanah, Sari R. P., & Wafdan R. (2015). Potensi daun sirsak (*Annona muricata* Linn), daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten) Steenis), dan daun benalu mangga (*Dendrophthoe pentandra*) sebagai antioksidan pencegah kanker. *Jurnal Istek*. 9(1):162–84.
- Kusriani, R., Nawawi A., & Machter E. (2015). Penetapan kadar senyawa fenolat total dan aktivitas antioksidan ekstrak daun, buah dan biji bidara (*Ziziphus spina-christi* L.). *Psosiding SNapp2015 Kesehatan*. 311–18.
- Maesaroh, K., Kurnia D., & Anshori J. A. (2018). Perbandingan metode uji aktivitas antioksidan DPPH, FRAP dan FIC terhadap asam askorbat, asam galat dan kuersetin. *Chimica et Natura Acta*. 6(2):93–100.
- Marpaung, M. P., & Septiyani A. (2020). Penentuan parameter spesifik dan nonspesifik ekstrak kental etanol batang akar kuning (*Fibraurea chloroleuca* Miers). *Journal of pharmacopolium*. 3(2):58–67.
- Momuat, L.I., & Suryanto E. (2016). Pengaruh lama perendaman terhadap aktivitas antioksidan dari empelur sagu baruk (*Arengan Microcharpha*). *Jurnal Sam Ratulangi manado*. 9(1):25–34.
- Mukti, K. W. (2012). *Analisis Spektrofotometri UV-Vis Penentuan Konsentrasi Permanganat (KMnO4)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press. Halaman: 1-2
- Nugroho, A. (2017). *Teknologi Bahan Alam*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat Press. Halaman 24-35, 74-75.
- Prieto, P., Pineda M., & Aguilar M. (1999). Spectrophotometric quantitation of antioxidant capacity through the formation of a phosphomolybdenum complex: specific application to the determination of Vitamin E. *Analytical Biochemistry*. 269(2):337–41.
- Prior, R. L. (2003). Fruits and vegetables in the prevention of cellular oxidative damage. *American Journal of Clinical Nutrition*. 78(3):570–78.
- Pristiana, D. Y., Susanti S., & Nurwantoro. (2017). Aktivitas antioksidan dan kadar fenol berbagai ekstrak daun kopi (*Coffea* sp.): potensi aplikasi bahan alami untuk fortifikasi pangan. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*. 6(2):89–92.

- Putri, W. D. R., Zubaidah E., & Sholahudin N. (2013). Ekstraksi pewarna alami daun suji, kajian pengaruh blanching dan jenis bahan pengekstrak. *Jurnal Teknologi Pertanian* 4(1):13–24.
- Sadeli, R. A. (2016). Uji aktivitas antioksidan dengan metode DPPH (*1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl*) ekstrak bromelain buah nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr.). *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Halaman 12-13.
- Salamah, N., & Farahana L. (2014). Uji aktivitas antioksidan ekstrak etanol herba pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb) dengan metode fosfomolibdat. *Pharmaciana*. 4(1): 23–30.
- Salim, S. A., Saputri F. A., Saptarini N.M., & Levita J. (2020). Kelebihan dan keterbatasan pereaksi folin ciocalteu dalam penentuan kadar fenol total pada tanaman. *Farmaka*. 18(1):46–57.
- Saptari, T., Triastinurmiatiningsih, Sari B. L., & Sayyidah I. N. (2019). Kadar fenolik dan aktivitas antioksidan ekstrak etanol rumput laut coklat (*Padina australis*).” *Fitofarmaka*. 9(1):1–8.
- Steenis, C. G. G. J. (2013). *Flora*. Jakarta: Balai Pustaka. Halaman 77.
- Sugiyarto. (2015). *Dasar-Dasar Statistik Farmasi*. Yogyakarta: Binafsi Publisher. Halaman 156-163.
- Suhendra, C. P., Widarta I. W. R., & Wiadnyani A. A. I. S. (2019). Pengaruh konsentrasi etanol terhadap aktivitas antioksidan ekstrak rimpang ilalang (*Imperata cylindrica* (L) Beauv.) pada ekstraksi menggunakan gelombang ultrasonik. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan*. 8(1):27–35.
- Sutanto. (2017). *Pengantar Kimia Analisis Farmasi*. Jakarta: Khalifah Mediatama. Halaman 309.
- Sutrisna, E. M. (2016). *Herbal Medicine: Suatu Tinjauan Farmakologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. Halaman 17.
- Tjiptrosoepomo, G. (2014). *Taksonomi Tumbuhan*. Yogyakarta: UGM Press. Halaman 308-309.
- Tursiman, P. A., & Nofiani R. (2012). Total fenol fraksi etil asetat dari buah asam kandis (*Garcinia dioica* Blume). *Jurnal Kimia Khatulistiwa*. 1(1):45–48.
- Vifta, R. L., & Advistasari Y. D. (2018). Skrining fitokimia, karakterisasi, dan penentuan kadar flavonoid total ekstrak dan fraksi-fraksi buah pari-joto (*Medinilla speciosa* B.). *Prosiding Seminar Nasional Unimus*. 1:8–14.
- Voigt, R. (1995). *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. Yogyakarta: UGM Press. Halaman 564-584.

- Warsi & Puspitasari G. (2017). Aktivitas antioksidan ekstrak etanol dan fraksi etil asetat daun kemangi (*Ocimum basilicum* L.) dengan metode fosfomolibdat. *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*. 4(2): 67-73.
- Widarta, I. W. R., & Arnata I. W. (2017). Ekstraksi komponen bioaktif daun alpukat dengan bantuan ultrasonik pada berbagai jenis dan konsentrasi pelarut. *Agritech*. 37(2):148–57.
- Widyasanti, A., Rohdiana D., & Ekatama N. (2016). Aktivitas antioksidan ekstrak teh putih (*Camellia sinensis*) dengan metode DPPH (2,2 Difenil-1-Pikrilhidrazil). *Journal Fortech*. 1(1):1–9.
- Yahia, Y., Benabderrahim M. A., Tlili N., Bagues M., & Nagaz K. (2020). Bioactive compounds, antioxidant and antimicrobial activities of extracts from different plant parts of two *Ziziphus* Mill. species. *PLoS ONE*. 15(5):1–16.
- Yuslianti, E. R. 2018. *Pengantar Radikal Bebas dan Antioksidan*. Yogyakarta: Deepublish. Halaman 2-14, 45-50, 83